

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil estimasi penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, pendekatan *gravity model* mampu menjelaskan determinan ekspor Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu 2005-2010. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel produk domestik bruto per kapita dari masing-masing negara tujuan utama ekspor Provinsi Sumatera Utara berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara, sehingga jika nilai produk domestik bruto negara tujuan ekspor meningkat satu persen, maka nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara akan meningkat sebesar 0,48 persen.
2. Variabel jumlah penduduk dari masing-masing negara tujuan utama ekspor Provinsi Sumatera Utara berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara, sehingga jika jumlah penduduk negara tujuan ekspor meningkat satu persen, maka nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara akan meningkat sebesar 0,53 persen.
3. Variabel jarak geografis antara ibu kota Provinsi Sumatera Utara dan ibu kota masing-masing negara tujuan utama ekspor Provinsi Sumatera Utara secara umum berpengaruh negatif dan signifikan, di mana peningkatan satu persen dalam jarak akan menurunkan nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,35 persen. Namun demikian, untuk dua negara tujuan ekspor yakni Malaysia dan Singapura, terlihat fenomena tersendiri di mana pengaruh jarak geografis tidak sesuai dengan keadaan riil. Hal ini terkait dengan komoditas unggulan yang dipengaruhi oleh faktor kesamaan produk serta proses transaksi perdagangan komoditas tersebut.

4. Variabel investasi asing langsung atau *foreign direct investment* di Provinsi Sumatera Utara berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara, sehingga jika investasi asing langsung meningkat satu persen, maka nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara akan meningkat sebesar 0,12 persen.
5. Variabel nilai tukar efektif riil (*REER*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara, di mana peningkatan *REER* sebesar satu persen akan meningkatkan nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara sebesar 1,25 persen.

5.2. Saran

1. Kebijakan-kebijakan pemerintah hendaknya dapat mendorong pertumbuhan investasi asing langsung di Provinsi Sumatera Utara, khususnya yang berorientasi ekspor, karena terbukti bahwa pertumbuhan FDI dapat meningkatkan nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara.
2. Bank Indonesia hendaknya tetap memperhatikan kebijakan terhadap kestabilan nilai tukar rupiah, karena terbukti bahwa nilai tukar efektif riil sangat berpengaruh terhadap nilai ekspor Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif atas faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor Provinsi Sumatera Utara, bagi yang berminat hendaknya melakukan penelitian terhadap berbagai komoditas unggulan ekspor serta memasukkan variabel lain seperti keterlibatan dalam perjanjian perdagangan atau integrasi ekonomi (misalnya AFTA, APEC, dan lain-lain) dan variabel relevan lainnya. Selain itu, jika penelitian dilakukan untuk tiap komoditas, maka dapat memakai variabel biaya transportasi tanpa harus diproksi dengan jarak geografis.